

**MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII PROGRAM  
KEAHLIAN TATA BOGA SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA  
DITINJAU DARI JENIS PEKERJAAN ORANG TUA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Rian Puspita Damayanti

04511241005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2011**

## **PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi berjudul “Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK N 6 Yogyakarta Ditinjau Dari Jenis Pekerjaan Orang Tua” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2011  
Pembimbing

Sutriyati Purwanti, M.Si  
NIP.19611216 198803 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta Ditinjau Dari Jens Pekerjaan Orang Tua” ini telah dipertahankan didepan Dewan Pengaji pada tanggal 30Juni 2011 dan dinyatakan **LULUS**.

## DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sutriyati Purwanti, M.Si	Ketua Pengaji		30/06/11
Rizqie Auliana,M.Kes	Sekretaris Pengaji		30/06/11
Prihastuti E, M.Pd	Pengaji		30/06/11



Yogyakarta, Agustus 2011

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Wardan Suyanto, Ed.D.  
NIP. 19540810 197803 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rian Puspita Damayanti  
NIM : 04511241005  
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana  
Fakultas : Teknik  
Judul Skripsi :

### **MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TATA BOGA SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA DITINJAU DARI JENIS PEKERJAAN ORANG TUA**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik atau gelar lainnya di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juli 2011

Yang menyatakan,

Rian Puspita Damayanti  
NIM.04511241005

## MOTTO DAN PERSEMPAHAN

*yakinlah bahwa jalan hidupmu adalah yang terbaik buatmu, maka jalanilah dengan sikap terbaikmu*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan kepada Tuhanmu hendaknya kamu berharap*

*(Qs Al Insyirah:6-8)*

*Akhirnya telah kuselesaikan satu amanat untuk meraih cita*

*Kupersembahkan karya ini kepada:*

*Ibu, Bapak, Adik dan semua kelurga besarku, terimakasih atas do'a, dukungan dan kesabaranya.*

*My Little Angel, kau adalah sumber semangatku, kita tak kan terpisahkan*

*Teman-temanku senasib dan sepenanggungan Pendidikan Boga*

*Almamaterku  
Universitas Negeri Yogyakarta*

**MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN  
TATA BOGA SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA  
DITINJAU DARI JENIS PEKERJAAN ORANG TUA**

**ABSTRAK**

Oleh:  
**RIAN PUSPITA DAMAYANTI**  
**04511241005**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:1) pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa,2) jenis pekerjaan orang tua mana yang lebih besar pengaruhnya terhadap minat berwirausaha siswa.

Populasi penelitian adalah siswa kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK N 6 Yogyakarta sebanyak 73 siswa, sampel diambil dengan teknik sampling jenuh. Penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai Juli 2011. Jenis penelitian adalah survey. Variabel yang diteliti ada 2 yaitu jenis pekerjaan orang tua sebagai variabel bebas dan minat berwirausaha siswa sebagai variabel terikat. Data diambil dengan teknik kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis varians (uji-F) dan ditindak lanjuti dengan uji *Least Significant Different*.

Hasil penelitian menunjukkan 1) ada pengaruh antara jenis pekerjaan orang tua terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK N 6 Yogyakarta, dari analisis varians diperoleh probabilitasnya < 5% yaitu 0,00 yang berarti Ha diterima atau dapat disimpulkan bahwa minimal ada satu dari empat variabel yang variansnya berbeda. 2) Data yang diperoleh menunjukkan bahwa jenis pekerjaan orang tuanya yang paling besar pengaruhnya terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK N 6 Yogyakarta adalah wirausahawan sebesar 80.6667, karyawan swasta sebesar 77.5789 ,PNS sebesar 752308, petani 72,2500.

***Kata Kunci: Jenis Pekerjaan Orang Tua, Minat Berwirausaha***

# **ENTREPRENEURSHIP INTERESTS STUDENT OF COOKERY SKILL PROGRAMME CLASS XII SMK N 6 YOGYAKARTA REVISED TYPE OF WORK PARENTS**

## **ABSTRACT**

By:  
Rian Puspita Damayanti  
04511241005

This study aims to determine: 1) the influence of type of work parents of student interest in entrepreneurship, 2) the type of work the parents where a greater influence on students' interest in entrepreneurship. The study population was a student of CookerySkill Programme of class XII SMK N 6 Yogyakarta as many as 73 students, a sample taken with a saturation sampling technique.

The study was conducted in June and July 2011. This type of research is studied survey. There are 2 variabels, the type of work parents as the independent variable and students' interest in entrepreneurship as the dependent variable. Data taken by the questionnaire technique. The data obtained were analyzed using analysis of variance (F-test) and followed up with the Least Significant Different test.

The results show 1) there is influence between the type of work parents of entrepreneurial interest in the class XII students of Cookery Skill Programme SMK N 6 Yogyakarta, the probability obtained from analysis of variance  $<5\%$  ie 0.00 which means that Ha is received or it can be concluded that at least one a variance of four different variables. 2) The data obtained show that the type of work of parents greatest influence on students' interest in entrepreneurship class XII Cookery Skills Program SMK N 6 Yogyakarta is an entrepreneur at 80.6667, 77.5789 for private sector employees, amounting to 752,308 civil servants, farmers 72.2500.

*Keyword:* Type of Work Parents, Interests Entrepreneurship

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Rabb sekalian alam, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Proyek Akhir yang berjudul “Minat Berwirausaha Siswa kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK N 6 Yogyakarta Ditinjau Dari JenisPekerjaan Orang Tua ” dengan baik.

Laporan Tugas Akhir Skripsi yang telah disusun ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik. Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan semua pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Wardan Suyanto, Ed.D, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sri Wening, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas kesabaran dan bimbingannya selama proses pembuatan Skripsi.
4. Keluargaku tercinta yang telah memberikan doa dan motivasi yang tiada henti.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Skripsi ini, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung dalam menyusun Laporan Tugas Akhir Skripsi.

Sangat disadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir Skripsi terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun

dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penulisan laporan ini.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca sekalian, demi perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan bersama di bidang boga.

Yogyakarta, Juli 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori .....	9
B. Kerangka Berpikir .....	25
C. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Desain Penelitian .....	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Metode Pengumpulan Data .....	31
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Pengujian alat Pengambilan Data .....	33
G. Metode Analisis Data .....	36

<b>BAB IV HASIL PELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
A. Simpulan .....	46
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Kisi-Kisi Angket .....	33
Tabel 2. Persiapan Anova.....	38
Tabel 3 Uji Normalitas Data.....	40
Tabel 4 Analisis Uji Homogenitas .....	41
Tabel 5 Analisis Uji Hipotesis.....	42
Tabel 6 Uji Least Significant Different .....	43
Tabel 7 Deskriptif Hasil Penelitian .....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Soal Angket.....	51.
Lampiran 3 Perhitungan validitas angket.....	60
Lampiran 5 Hasil analisis uji validitas instrumen.....	67
Lampiran 6 Daftar analisis reliabilitas angket .....	68
Lampiran 7 Uji normalitas data .....	
Lampiran 8 Uji homogenitas data.....	

Lampiran 9 Analisis varians (uji-F) .....
Lampiran 10 Uji Least Significant Different .....
Lampiran 10 Deskriptif hasil penelitian.....

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Era industrialisasi membutuhkan manusia yang berkemampuan profesional dibidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini tentunya akan menimbulkan persaingan ketat terhadap dunia kerja. Salah satu upaya untuk menghadapi industrialisasi adalah dengan berwirausaha. Ditinjau dari segi kemandirian berwirausaha akan memberikan peluang untuk diri sendiri dalam mencapai kesuksesan. Dari segi sosial akan memberikan peluang kerja bagi orang lain, lingkungan dan masyarakat.

Sumber daya manusia yang tidak memiliki potensi siap pakai dan kurang menguasai keterampilan yang ada dibutuhkan di dunia kerja hanya akan menambah jumlah pengangguran saja, sedangkan ketenagakerjaan di Indonesia masih belum cerah dan masih banyak mengalami hambatan. Hal ini ditandai dengan jumlah pengangguran yang semakin banyak. Tingkat pengangguran lulusan SMK menunjukkan angka 12% ditambah dengan pengangguran lulusan SMA,yang setiap tahunnya berkisar antara 900.000 – 1.000.000 siswa, sementara lulusan SMK sekitar 600.000 -750.000 ribu siswa pertahunya. Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2011 SMK “menyumbang” 950.000 pengangguran dari jumlah siswa SMK se Indonesia sebanyak 2.099.753 siswa, yang berarti sekitar 50% dari lulusanya menjadi pengangguran Masalah pengangguran selain merupakan masalah nasional juga merupakan tantangan bagi setiap individu

untuk membina dan mendayagunakan tenaga kerja ,yang demikian banyak menjadi modal yang efektif dalam pembangunan (<http://www.Pikiranrakyat.com/cetak/04/1102.htm>).

Pendidikan menengah kejuruan merupakan sub sistem dari sistem pendidikan di sekolah yang secara khusus disiapkan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil tingkat menengah untuk mengisi keperluan dunia usaha dan dunia industri. Pendidikan kejuruan memiliki tanggungjawab untuk menghasilkan tenaga kerja professional pada tingkat menengah yang berorientasi pada mutu lulusan. Sesuai dengan misinya yaitu menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah, maka kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan sangat penting, baik dalam arti kesiapan kerja di industri maupun kesiapan kerja mandiri dan berwirausaha. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sifat pendidikan kejuruan merupakan pendidikan untuk persiapan mencetak tenaga kerja, dengan sendirinya orientasi pendidikan kejuruan tertuju pada kualifikasi output dan lulusanya. Namun nampaknya harapan tersebut belum dapat terpenuhi dengan adanya kenyataan siswa-siswa sekolah kejuruan belum siap untuk memasuki dunia kerja maupun menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha.

Masalah yang timbul sekarang ini adalah banyaknya pengangguran di kalangan sekolah menengah kejuruan antara lain mungkin disebabkan oleh kenyataan-kenyataan yang terjadi sekarang ini yaitu masalah rendahnya pengetahuan tentang kewirausahaan, belum terciptanya sikap berwirausaha, serta masih rendahnya motivasi berwirausaha siswa lulusan sekolah menengah kejuruan(<http://www.Kompas.co.id/kompas-cetak/0312/Jendela/758096.htm>).

Bagi siswa lulusan SMK Tata Boga dimana disekolah telah dibekali pengetahuan dan keterampilan dibidang Boga hendaknya berani untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Menciptakan lapangan kerja sendiri atau berwirausaha banyak dipengaruhi oleh berbagai hal baik dalam diri atau dari lingkungan.

Menurut Nurwakhid (1995:12) faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha antara lain: faktor fisik, faktor psikis, dan faktor lingkungan. Faktor lingkungan terdiri dari tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Masing-masing faktor tersebut tentu saja saling berperan dalam menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. Lingkungan pertama yang paling berpengaruh adalah lingkungan keluarga.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang juga memegang peran penting dalam prestasi anak. Ditinjau dari segi lingkungan maka pembentukan watak, kecerdasan, keterampilan, kepribadian, ideologi, keluarga merupakan lingkungan pertama yang paling dominan. Keluarga adalah merupakan lingkungan pertama bagi anak.

Setiap orang tua menjadi teladan bagi anak-anaknya. Dengan bimbingan dan pengawasan dari orang tua maka unsur-unsur psikologis anak dapat didayagunakan secara optimal. Unsur-unsur psikologi tersebut adalah perhatian, pengawasan, tanggapan, fantasi, ingatan, pikiran, intelektensi dan bakat.

Anak-anak cenderung ingin meniru orang tuanya atau meneruskan tradisi keluarga misalnya dalam hal bekerja. Tetapi di era sekarang anak cenderung ingin menemukan jati diri atau mandiri. Kemandirian lebih baik dari

orang tuanya. Hal ini akan mendorong anak untuk berusaha menciptakan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Latar belakang pekerjaan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan terhadap minat berwirausaha pada anaknya. Latar belakang pekerjaan orang tua beraneka ragam misalnya sebagai petani, buruh/karyawan swasta, wirausaha dan pegawai negeri. Dengan latar belakang pekerjaan orang tua yang berbeda-beda maka akan berbeda pula pengaruhnya terhadap minat berwirausaha pada anak. Karena dengan alasan apapun anak tetap masih bergantung pada orang tua, hal ini juga berlaku pada minat berwirausaha pada anak. Anak yang mempunyai minat berwirausaha yang tinggi tetapi bila tidak mendapatkan dukungan spiritual dan material dari orang tuanya kemungkinan untuk meraih kesuksesan juga kecil. Dukungan spiritual seperti halnya cara orang tua memotivasi, mengawasi dan perhatian sedangkan dukungan material yaitu berupa modal.

Cara untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha diantarnya adalah mengembangkan minat berwirausaha. Melalui wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri dan diharapkan dapat mengembangkan diri dengan keadaan dan tuntutan dunia kerja dewasa ini, bukan menunggu lowongan kerja yang bisa dimasukinya. Dorongan atau motivasi berwirausaha dari guru sudah sering kali dilakukan, namun kenyataanya hanya ada beberapa siswa saja yang tertarik untuk berwirausaha. Dari data Bimbingan dan Konseling (BK) SMK 6 Yogyakarta setiap tahunnya lulusan yang memilih untuk berwirausaha

hanya sekitar 5% saja, sisanya memilih untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan memilih untuk bekerja di perusahaan sebagai karyawan.

Kemampuan yang dibutuhkan oleh dunia kerja ternyata belum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh lulusan sekolah menengah kejuruan, hal ini menyebabkan banyaknya pengangguran. Terjadinya kesenjangan ini tentu tidak lepas dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dari siswa itu sendiri dan sistem pendidikannya. Berdasarkan hal tersebut maka perlu diadakan penelitian tentang pengaruh latar belakang pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Progam Keahlian Tata Boga SMK N 6 Yogyakarta. Penelitian juga dibatasi siswa kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta. Alasan dipilihnya kelas XII dalam penelitian adalah karena siswa pada kelas XII merupakan kelas terakhir dan telah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan paling banyak serta telah melaksanakan kegiatan Praktik Industri (PI). Disamping itu setelah menyelesaikan pendidikan mereka akan terjun ke masyarakat.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Lulusan SMK belum bisa memenuhi standar kualifikasi dunia kerja.
2. Lulusan SMK belum mempunyai keberanian untuk membuka usaha secara mandiri.

3. Perbedaan jenis pekerjaan orang tua mempengaruhi perbedaan minat kepada anaknya.
4. Adanya persepsi yang menyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan faktor bawaan sejak lahir, namun kenyataan minat itu dapat tumbuh dan dapat dipelajari sepanjang perkembangan orang tersebut.
5. Akibat dari krisis ekonomi yang berkepanjangan dan biaya hidup yang terus meningkat menyebabkan sempitnya lapangan kerja, sehingga berwirausaha menjadi pilihan yang tepat.

### C. Batasan Masalah

Mengingat banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa, maka perlu adanya pembatasan masalah agar permasalahannya terfokus sehingga lebih jelas dan tepat. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini hanya terfokus pada **“Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK N 6 Yogyakarta Ditinjau Dari Jenis Pekerjaan Orang Tua”** yang mencakup jenis pekerjaan orang tua yang dibedakan menjadi pekerjaan wirausaha dan bukan wirausaha.

Minat berwirausaha meliputi : kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan

keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, masalah-masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha pada siswa Kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta.
2. Jenis pekerjaan orang tua mana yang lebih besar pengaruhnya terhadap minat berwirausaha siswa siswa Kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha pada siswa Kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta.
2. Mengetahui jenis pekerjaan orang tua mana yang lebih besar pengaruhnya terhadap minat berwirausaha siswa siswa Kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan tentang latar belakang pekerjaan orang tua dengan minat berwirausaha anak.
- b. Dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi data dan informasi bagi orang tua dalam rangka memahami minat berwirausaha putra-putrinya sehingga orang tua dapat mengambil sikap lebih tepat dalam mengarahkan dan mendidik anak sehingga tercapai kemandirian.
- b. Menumbuhkan wawasan bagi anak atau siswa untuk lebih obyektif dalam menentukan pekerjaan setelah lulus sekolah.
- c. Bagi lembaga pendidikan kejuruan penelitian ini diharapkan memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan minat berwirausaha siswa setelah lulus sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Jenis Pekerjaan Orang Tua**

Secara umum dapat dikatakan bahwa orang tua adalah kelompok sosial terkecil yang terdiri dari ayah dan ibu atau salah satu dari keduanya serta wali yang bertanggung jawab terhadap anak (Suhartin, 1994 : 6)

Pekerjaan atau lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi di mana seseorang bekerja atau pernah bekerja (Riwanto, 1994 : 7). Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. ([www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)). Jadi pekerjaan adalah suatu usaha yang dilakukan manusia untuk memperoleh uang atau pendapatan.

Sumber-sumber pendapatan dari orang tua diperoleh dari bekerja atau menciptakan lapangan pekerjaan. Sebagai contoh adalah berdagang, menjadi guru, menjadi dokter, atau mendirikan usaha sendiri.

Tinggi-rendahnya tingkat ekonomi suatu keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : faktor pendapatan dan pengeluaran keluarga.

Untuk dapat memenuhi segala kebutuhan keluarga termasuk kebutuhan anak diperlukan adanya pendapatan keluarga. Untuk dapat menghasilkan pendapatan setiap keluarga harus mempunyai sumber pendapatan atau bekerja.

Setiap keluarga mempunyai sumber pendapatan yang berbeda-beda. Menurut Gilarso (1992 :63) bahwa pada dasarnya sumber pendapatan keluarga adalah :

a. Usaha sendiri (wirausaha)

Usaha sendiri adalah mereka yang melakukan kegiatan usaha dengan menanggung resiko usaha sendiri apabila rugi atau untung. Misalnya : berdagang, catering, restoran dan seseorang yang menjalankan perusahaan sendiri

b. Bekerja pada orang lain (karyawan/buruh)

Bekerja pada instansi atau perusahaan orang lain dengan imbalan upah/gaji baik berupa uang atau barang. Misalnya: sebagai karyawan atau pegawai pemerintahan.

c. Hasil dari milik sendiri (petani)

Harta milik sendiri yang dapat menghasilkan uang atau barang sebagai pendapatan tambahan. Misalnya: mempunyai sawah yang disewakan, menyewakan rumah.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber pendapatan diperoleh dari pekerjaan orang tua yang akan menghasilkan suatu pendapatan baik pendapatan tetap (pokok) atau pendapatan tidak tetap (sampingan).

Masyarakat desa mayoritas bekerja dibidang pertanian sebagai seorang petani. Masyarakat yang mempunyai keahlian tertentu bekerja sebagai pedagang, peternak atau keahlian lain yang merupakan modal untuk dapat mempertinggi tingkat ekonomi.Selain menjadi petani, di

pedesaan juga ada yang bekerja sebagai pegawai pemerintahan misalnya sebagai guru, dan ada juga yang bekerja sebagai karyawan atau buruh pada perusahaan.

Menurut Benedicta (2003:18) mengungkapkan bahwa: Ada bukti kuat bahwa wirausaha yang sukses adalah wirausaha yang memiliki orang tua yang bekerja mandiri atau berbasis sebagai wirausaha. Kemandirian dan fleksibilitas yang ditularkan oleh orang tua seperti itu melekat dalam diri anak-anaknya sejak kecil. Sifat kemandirian yang kemudian mendorong mereka untuk mendirikan usaha sendiri.

Dari pernyataan di atas nampak bahwa profesi/pekerjaan orang tua memiliki peran yang strategis dalam menumbuhkan minat wirausaha. Orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai wirausaha akan berbeda dalam memotivasi anaknya dalam berwirausaha dibanding orang tua yang bukan wirausaha.

Menurut Suardiman (1994: 19) membina anak menuju kemandirian memerlukan prinsip-prinsip psikologi yang menjelaskan tentang maksud tingkah laku dan penggunaan emosi-emosi pada anak-anak dan pada orang dewasa.

Dampak teknologi, kemewahan dan penyempitan besarnya keluarga, orang tua / masyarakat / pemerintah barangkali belum pernah khawatir seperti sekarang ini tentang kondisi generasi muda. Persiapan pembinaan anak yang tidak cukup, mempunyai pengaruh yang jauh dari sasaran yang dituju.

Betapa sibuknya menghadapi tugas-tugas namun orang tua harus ada waktu untuk anak. Interaksi antara anak dan orang tua sangat

diperlukan, dan interaksi bisa berlangsung bila ada kesediaan waktu terutama orang tua.

Tingkah laku anak yang positif ataupun negatif adalah produk dari interaksi yang terus menerus antara orang tua dan anak. Walaupun tidak dapat dipungkiri adanya pengaruh dari lingkungan anak lainnya.

Anak yang mendapat kesempatan secara teratur dan baik dalam berinteraksi dengan orang tua, akan merasa sebagai anggota kelompok keluarga dan akan bertindak pada segi kehidupan keluarga yang berfaedah.

Menurut Suardiman ( 1994: 124) tujuan utama dari kerjasama antara anak dan orang tua adalah untuk melatih ketrampilan dan agar anak mengerti kewajiban dan mengenal bertanggung jawab akan pekerjaan yang dihadapinya. Disamping itu melalui kebiasaan bekerjasama itu bermaksud agar anak tidak terbentuk sifat malas dan menolak tugas.

Orang tua hendaknya tidak boleh mempunyai pandangan adanya pekerjaan rendahan, pekerjaan kasar, pekerjaan tukang, pekerjaan priyayi. Tidak bijaksana membentuk citra anak bahwa menjadi pegawai negeri merupakan lapangan pekerjaan yang paling terhormat. Inilah sebabnya anak menjadi tergantung pada alternatif tunggal kalau tidak menjadi pegawai (negeri) tidak bisa bekerja. Anak harus diarahkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Pembinaan dalam hal ini hendaknya di arahkan kepada sikap optimis, kreatif mengarah kehidupan yang tidak tergantung pada orang

lain, dan ada keberanian, tidak merasa malu untuk bekerja mandiri sebagai wiraswasta yang harus dapat berhasil.

## 2. Minat

### a. Pengertian minat

Ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian minat yaitu :

- 1) Minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar pribadi. (Tarmudji, 1991:59).
- 2) Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpungan dalam bidang itu ( W.S. Winkel. 2004:212).
- 3) Minat merupakan bagian dari motivasi. Motivasi dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang tidak dirangsang dari luar, ada dalam diri individu sendiri. Yang termasuk motivasi instrinsik adalah minat, bakat, keinginan atau kemauan, kebutuhan dan perasaan. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul karena adanya rangsang dari luar, seperti orang tua atau teman (Muhibun Syah,2005:68)

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan yang akan memuaskan kebutuhan.

### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Nurwahid (1995:12) minat bertalian erat dengan perhatian, maka faktor-faktor tersebut adalah pembawaan, suasana hati atau perasaan, keadaan lingkungan, perangsang dan kemauan.

Minat seseorang pada dasarnya mengalami perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan minat adalah faktor fisik, psikis dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut tidak berdiri sendiri tetapi berkaitan dan saling mempengaruhi.

#### 1) Faktor Fisik

Kondisi fisik seseorang akan sangat berpengaruh terhadap minat. Orang yang memiliki fisik yang sehat tentu saja akan berbeda minatnya dibandingkan orang yang lemah dan badannya tidak kokoh. Faktor fisik merupakan pendukung utama setiap aktivitas yang dilakukan oleh individu karena dengan kondisi fisik yang sehat seseorang akan bekerja lebih teliti dan cepat menyelesaikan pekerjaannya contoh seorang juru masak (*chef*) yang akan mengolah makanan dalam keadaan yang sehat fisik dan kurang sehat hasilnya akan berbeda. Hal ini menggambarkan bahwa orang dalam kondisi fisik yang sehat dapat bekerja semaksimal mungkin tetapi orang yang kondisi fisiknya tidak sehat akan merasa enggan untuk melakukan pekerjaan.

## 2) Faktor Psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi minat adalah motif, perhatian dan perasaan.

### a. Motif

Motif adalah dorongan yang akan datang dari dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu. Menurut Bimo Walgito (1993:49) motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme itu bertindak atau berbuat. Dorongan ini tertuju kepada suatu tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat timbul jika ada motif, dan motif bersifat alam yang ada pada individu. Misalnya siswa merasa tertarik pada pelajaran praktik bongkar pasang mesin otomotif, karena ada dorongan dari dalam dirinya agar berhasil bongkar pasangnya cepat dan benar maka ia akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya.

### b. Perhatian

Perhatian merupakan pemuatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek, (Bimo Walgito, 1993:56). Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subyek mengalami keterlibatan dengan obyek.

### c. Perasaan

Perasaan adalah aktivitas psikis yang didalamnya subyek menghayati nilai-nilai suatu obyek (W.S. Winkel, 1991:30).

Hubungan perasaan dalam mencapai minat adalah sebagai berikut:

Perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan adanya sikap positif, sebab perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subyek bersangkutan. Sebagai contoh jika siswa mengikuti praktik mempunyai perasaan senang, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan aktivitasnya dengan harapan akan memperoleh pengalaman dalam bidang tersebut yang kemudian akan menumbuhkan minat untuk melakukan usaha sendiri.

### 3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

#### a. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan peletaka dasar bagi pola tingkah laku,karakter . intelelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, keluarga merupakan faktor yang paling penting bagi tumbuh dan berkembangnya potensi yang dimiliki anak.

### b. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah kondisi di sekitar individu yang mempengaruhi proses belajar (Abu Ahmadi, 1990:13). Sebagai pendidik, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar mengajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar, sehingga anak merasa nyaman, tenram dan senang. Dengan demikian anak akan termotivasi sehingga hasil belajar yang dicapai dapat maksimal.

### c. Lingkungan Masyarakat

Semua hubungan di luar keluarga dan sekolah dinamakan lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang mempengaruhi perkembangan minat siswa antara lain pergaulan dengan teman sebaya, televisi, surat kabar dan lain -lain. Dalam pembentukan watak dan menumbuhkan minat, lingkungan masyarakat memiliki andil yang sangat besar.

### c. Macam-Macam Minat

Menurut Nurwahid (1995:20) membagi minat menjadi tiga macam, yaitu diekspresikan (*expreseed interest*), minat yang diwujudkan (*manifest interest*), minat yang diinventariskan (*inventoried interest*).

#### 1) Minat yang diekspresikan (*expreseed interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat dengan kata tertentu .

Misalnya ia tertarik mengoleksi perangko.

2) Minat yang diwujudkan (*manifest interest*)

Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata melainkan melakukan dengan tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu, misalnya klub memasak.

3) Minat yang diinventariskan (*inventoried interest*)

Seseorang memiliki minat dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau pilihan untuk kelompok aktivitas tertentu.

Penelitian ini mengajukan pada *inventoried interest* karena untuk mengetahui besar kecilnya minat siswa untuk berwiraswasta peneliti menggunakan pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan sehingga para siswa tinggal memilih jawaban yang sesuai keadaan sebenarnya. Hal ini berarti minat para siswa tersebut dapat diukur dengan menjawab beberapa pertanyaan.

Unsur-unsur yang menimbulkan minat menurut Tijan (1997:72) adalah:

1. Bakat merupakan potensi yang dimiliki sejak lahir dan bakat ini dapat ditimbulkan dan berkembang dalam lingkungan yang memungkinkan untuk mengembangkan bakat ini tergantung pada pendidikan, lingkungan maupun kesempatan yang ada.
2. Cita-cita yang dimiliki seseorang akan dijadikan sebagai modal untuk menimbulkan minat, misalnya seorang berminat untuk masuk perguruan tinggi maka ia akan giat belajarnya
3. Perasaan senang pada seseorang anak akan menimbulkan minat karena seorang anak apabila menaruh minat terhadap barang atau manusia maka ia akan merasa senang
4. Perhatian merupakan kesadaran untuk mengikuti sesuatu yang disertai dengan adanya persaan dan perhatian terjadilah proses kombinasi.

### 3. Wirausaha

Wirausaha sering diartikan sebagai seorang yang mengerti dan dapat membedakan antara tantangan dan peluang lalu memanfaatkannya untuk keuntungan mereka (Sutanto, 2002:11).

Menurut Adi Sutanto seorang wirausahawan yang berhasil mempunyai karakter atau ciri-ciri; kreatif dan inovatif, berambisi tinggi, energetik, percaya diri, pandai dan senang bergaul, bekerja keras dan berpandangan ke depan, berani mengambil resiko, banyak inisiatif dan bertangungjawab, senang mandiri dan bebas, bersikap optimistik, ulet, tekun dan tidak cepat putus asa.

Roesly Syarif (1990:50), menjelaskan ciri-ciri manusia wirausaha adalah :

1) Bersemangat tinggi

Semangat hanya mampu dibangun dengan ide-ide yang ditumbuhkan melalui hasil pemikiran yang segar. Pemikiran yang demikianlah yang mampu memberikan motivasi instrinsik dalam strata yang sangat tinggi sehingga mampu membangun semangat jiwa yang tinggi. Dengan semangat itulah hasil optimal dapat dicapai.

2) Lincah

Lincah adalah kemampuan wiraswastawan dalam mengantisipasi setiap permasalahan yang timbul untuk dicari solusi pemecahannya. Maka kelincahan dalam hal ini meliputi kelincahan

berpikir dan kelincahan bertindak. Dengan demikian segala keputusan yang diambil dapat cepat dan tepat.

3) Selalu ingin mengetahui hasil usaha

Mendorong hasil usaha, seseorang harus mengetahui segala perkembangan usahanya. Dari sinilah maka segala seluk beluk harus dimengerti dan dipahami. Berhasil tidaknya tujuan yang telah direncanakan seorang wiraswastawan harus mengetahui hasil usaha yang dilakukan.

4) Tidak lekas puas dengan hasil usahanya.

Tidak mudah puas dari seseorang mendorong orang tersebut untuk selalu maju. Maka hal yang demikian memungkinkan untuk selalu meningkatkan kemampuan dan usaha dengan sungguh-sungguh.

5) Selalu ingin maju dan berkembang

Seorang wiraswastawan harus memiliki keinginan untuk maju dan berkembang. Keinginan yang demikian akan mendorong keberhasilan usahanya.

6) Selalu melihat ke depan

Seorang yang memiliki jiwa usahawan akan memiliki wawasan jauh ke depan. Wawasan tersebut diantaranya berbagai kemungkinan yang akan diperoleh dari hasil usahanya dan langkah-langkah yang akan ditempuh selanjutnya.

7) Selalu mempunyai tujuan dan rencana

Seorang wirausahawan dalam rangka meningkatkan kinerja, antara tujuan dan perencanaan tidak dapat dipisahkan. Hal tersebut sebagai mengoptimalkan tujuan.

8) Mampu berfikir analitis dan kreatif

Berfikir analis dan kreatif adalah kemampuan berfikir secara terstruktur dalam menyelidiki berbagai problema yang berkaitan dengan kegiatan wirausaha untuk lebih mengetahui hal-hal terperinci yang melatar belakangi berbagai permasalahan. Adapun yang dimaksud kreatif adalah mampu mengembangkan daya cipta sebagai pendukung usahanya.

9) Memiliki kemampuan teknis

Kemampuan teknis yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah kemampuan dalam memimpin dan kemampuan manajerial. Maka seseorang harus mampu mengelola potensi yang ada untuk mencapai keberhasilan. Dalam pengelolaan diperlukan uluran tangan pihak lain dalam mencapai tujuan. Maka diperlukan pegawai dan staf. Disinilah seorang wira usahawan harus mampu menjalin kerja sama secara harmonis.

10) Cerdas

Seorang wirausahawan selain harus memiliki kemampuan berpikir secara analitis dan kreatif harus didukung kecerdasan yang cukup dengan tiga unsur ini sebagai dasar pencapaian tujuan yang diharapkan.

11) Berani mengambil resiko yang diperhitungkan

Setiap keputusan yang diambil selalu ada resikonya.

Wirausahawan harus mampu meminimalkan resiko yang timbul sehingga terhindar dari kerugian. Oleh karenanya, segala keputusan yang diambil harus diperhitungkan masak-masak.

12) Memiliki kemampuan berkomunikasi

Seorang wirausahawan harus memiliki ketrampilan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan berbagai pihak, sehingga lebih mudah mengenal karakter orang lain dan lebih mudah dikenal.

13) Mampu berhubungan antara manusia yang baik

Seorang wirausahawan harus mampu menjalain hubungan baik dengan orang lain. Hal ini dalam rangka menumbuhkan kepercayaan dan memperluas cakrawala pengetahuan sehingga dapat mengangkat bidang yang ditekuninya.

14) Berani mengambil keputusan dan bertanggung jawab

Seorang yang telah menekuni bidang wirausaha harus memiliki kepekaan dalam berbagai hal sehingga mampu mengambil keputusan dengan mengeleminir kemungkinan problem yang timbul. Keputusan tersebut harus dipertanggungjawabkan.

15) Jujur

Kepercayaan orang akan tumbuh bila seseorang memiliki kejujuran. Dalam dunia wirausaha kejujuran merupakan komponen

penting. Ketidakjujuran seseorang akan menghapus kepercayaan pihak lain yang pada akhirnya akan sangat merugikan usahanya.

#### 16) Bersedia minta nasehat

Sepandai apapun manusia, tidak akan lekas dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karenanya jiwa wira usaha harus disertai dengan kebesaran hati yang direalisasikan dengan mau menerima nasehat dari pihak lain.

Disamping ciri-ciri manusia wirausaha di atas, seseorang yang akan berwirausaha dituntut untuk mempunyai pengetahuan manajemen. Menurut Moh. As'ad (1995:2-3) fungsi manajemen yang diperlukan antara lain :

- 1) *Planing* (Perencanaan) merupakan fungsi dalam membuat keputusan untuk menentukan aktivitas yang meliputi apa yang harus dilaksanakan, kapan dan siapa yang melaksanakannya.
- 2) *Organizing* (Pengorganisasian) merupakan fungsi dalam menentukan kegiatan dalam usaha mencapai tujuan, mengelompokkan kegiatan dan menetapkan koordinasi kegiatan.
- 3) *Staffing* (Penyusunan) merupakan fungsi pengisian jabatan, termasuk penempatan posisi tugas yang harus dilaksanakan.
- 4) *Leading* (Pengarahan) merupakan fungsi untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang-orang agar berusaha keras.
- 5) *Controlling* (Pengawasan) merupakan fungsi penilaian dan koreksi dari aktivitas anggota.

Kemampuan manajemen akan berdampak pada diri siswa agar mampu meniti karir dikemudian hari. Orang yang berjiwa wirausaha biasanya selalu memiliki motivasi besar untuk maju dan meraih prestasi. Disamping itu manusia yang berjiwa wirausaha tidak mudah menyerah kepada alam justru berusaha untuk mampu menundukan alam.

Orang awam sering menganggap bahwa wirausaha itu hanya sekedar bisnis usaha sampingan, padahal wirausaha yang sebenarnya adalah usaha manusia yang bersifat lebih akan meningkatkan hidup dan mempunyai jiwa semangat yang teladan serta daya pikir dalam menempatkan semua potensi yang dimiliki seseorang sesuai dengan ketrampilan ke arah wirausaha.

#### **4. Tinjauan Program Keahlian Tata Boga**

Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia memiliki kajian disiplin ilmu yang beraneka ragam, salah satunya adalah program keahlian tata boga. Program keahlian tata boga merupakan jurusan pada Sekolah Menengah Kejuruan yang termasuk dalam kelompok Pariwisata. Sekolah Menengah Kejuruan sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan Pasal 15UUSPN, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMK menyelenggarakan program-program diklat yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja. Jenis bidang dan

program keahlian ditetapkan oleh Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

### 1. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Mengengah Kejuruan sebagai bagian dari pendidikan dalam Sistem Pendidikan Nasional mempunyai tujuan :

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri.
- c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun saat mendatang.
- d. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

### 2. Tujuan Program Keahlian Tata Boga

Program Keahlian Tata Boga bertujuan menyiapkan lulusan agar :

- a. Mampu bekerja mandiri
- b. Memiliki pengetahuan
- c. Memiliki keterampilan dan sikap profesional.

Lulusan dari program ini diharapkan dapat menampilkan diri sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta mempunyai rasa

tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.(Depdikbud, 1993: 1-2)

## B. Kerangka Berpikir

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan jurusan tata boga dibekali ketrampilan dan pengetahuan sebagai modal dasar yang dapat digunakan dalam bekerja setelah lulus sekolah. Sesuai dengan tujuan dari SMK yaitu menyiapkan lulusannya menjadi seorang yang produktif, adaptif dan kreatif.

Lulusan dari SMK diharapkan mampu langsung terjun di dunia usaha. Bekerja, bukan berarti harus mencari pekerjaan tetapi dapat juga melakukan pekerjaan secara mandiri dalam arti berwiraswasta

Bekerja merupakan kegiatan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dalam satu keluarga orang tualah yang memegang peranan penting tersebut. Orang tua bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Jenis pekerjaan orang tua beraneka ragam dari seorang petani, karyawan swasta, pegawai negeri sipil dan wirausaha. Jenis pekerjaan orang tua akan berpengaruh pada pola pikir anak dalam menentukan pekerjaan.

Anak-anak biasanya cenderung mempunyai cita-cita untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari orang tuanya, demikian juga orang tua menginginkan anaknya mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari dirinya.

Maka jenis pekerjaan orang tua berperan penting pada anak dalam menentukan pekerjaannya di masa mendatang. Demikian juga pada minat berwirausaha anak. Besar kecilnya minat berwirausaha anak dipengaruhi oleh

jenis pekerjaan orang tuanya, karena orang tua merupakan contoh teladan bagi anak-anaknya.

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2002:64). Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Ada pengaruh antara jenis pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha pada siswa Kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta.”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menurut pendekatanya merupakan penelitian *survey*. Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajarai adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 1997:3).

Penelitian ini pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Akan tetapi generalisasi yang dihasilkan biasa akurat bila digunakan sampel yang representatif (Donald Ary 1998:383)

Penelitian ini menurut tingkat eksplansi (penjelasan) termasuk penelitian deskriptif, dengan jenis data kuantitatif. Hal tersebut berdasar dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka yang memungkinkan digunakan teknik analisis statistik (Suharsimi Arikunto,2002:10).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan terikat (*dependent*). Sesuai dengan judul penelitian, maka digunakan dua kelompok variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah jenis pekerjaan orang tua.

Pekerjaan orang tua yang diteliti adalah pekerjaan pokok dan bukan pekerjaan sampingan atau tambahan. Kategori dari pekerjaan orang tua tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Wiraswastawan contohnya pedagang, peternak, bengkel, pemilik rumah makan dan orang yang menjalankan perusahaannya sendiri.
  - b. Pegawai Negeri Sipil contohnya guru, polisi, ABRI, dan orang yang menerima gaji dari negara.
  - c. Karyawan swasta contohnya pekerja pabrik dan karyawan perusahaan swasta.
  - d. Petani contohnya nelayan, buruh tani, tani dengan lahan sendiri.
2. Variabel terikat adalah minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Tata Boga SMK N 6 Yogyakarta.

**B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional merupakan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati, dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain. Sejalan dengan pengertian tersebut maka ubahan dalam penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional. Dikemukakan definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi dimana seseorang melakukan aktivitas kerja. Orang tua adalah ayah dan ibu atau salah satu dari keduanya serta juga wali yang bertanggung jawab

terhadap anak (Suhartin C, 1984 : 6) Pekerjaan orang tua dalam hal ini diartikan aktivitas kerja/mata pencaharian dari orang tua yang dapat menumbuhkan motivasi atau minat dari anak untuk berwirausaha. Dalam hal ini jenis pekerjaan dibagi menjadi empat macam yaitu wirausahawan, PNS, Karyawan swasta dan petani.

### 3. Minat Berwirausaha

Menurut Santoso (1993:19) minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya.

Hubungannya dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh minat berwirausaha yang disebabkan oleh latar belakang pekerjaan orang tua.

Berdasarkan penjelasan di atas, judul skripsi ini dapat ditafsirkan sebagai suatu penyelidikan ilmiah untuk menentukan ada tidaknya pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMKN 6 Yogyakarta.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2006:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini dipilih siswa kelas XII Program Keahlian Tata Boga di SMKN 6 Yogyakarta dengan jumlah sampel 73 siswa. Populasi

yang diambil disini adalah kelas XII dengan dasar pertimbangan 1) adalah kelas paling tertinggi dimana para siswanya telah mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal, 2) adalah kelas yang telah melakukan praktik industri, 3) siswa yang ada pada kelas tersebut telah memenuhi usia kerja, 4) siswa yang ada pada kelas tersebut selanjutnya akan terjun ke masyarakat sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai bidang keahliannya.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu siswa kelas XII Program Keahlian Tata Boga sebesar 73 siswa, diambil semua sebagai sampel. Serta 32 siswa kelas XII Program Keahlian Patiseri untuk uji coba instrument atau validitas dan realibilitas instrument.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Metode Dokumentasi

Teknik atau metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang identitas siswa kelas XII jurusan tata boga .

##### 2. Metode kuesioner atau angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 1993:124). Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai minat berwirausaha pada siswa dan jenis pekerjaan orang tuanya.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Adapun angket yang disusun adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab.

Pertanyaan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, semua butir soal dalam angket berupa pertanyaan obyektif sehingga responden tinggal memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaannya. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban. Setiap butir soal diberi skor masing-masing yaitu : skor untuk jawaban a = 4, b = 3, c = 2, d = 1.

Penyesuaian butir-butir angket didasarkan atas kisi-kisi angket yang telah disesuaikan dengan landasan teori yang telah dikaji dan dikembangkan. Setelah angket disusun, butir-butir angket tersebut diuji cobakan kepada sejumlah siswa untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen-instrumen, sehingga dengan kriteria tertentu dapat ditentukan butir instrumen yang dapat digunakan dan yang tidak dapat digunakan. Pada penelitian ini angket uji coba diujikan pada siswa kelas XI Tata Boga 1 sebanyak 32 siswa, setelah diujicobakan dan diketahui validitas dan realibilitasnya angket tersebut diujikan pada siswa kelas XII Program Keahlian Tata Boga.

Tabel 1. Kisi-kisi angket minat berwirausaha siswa

No	Komponen	Indikator	No.soal
1	Kondisi Psikis	Kesenangan terhadap bidang wirausaha Keinginan untuk berwirausaha Meningkatkan keterampilan Berani mengambil resiko	1,2,3,4 5,6 7,8,9,10,11 13,14,15,16,17, 18,19,20
2	Kondisi Fisik	Menjaga Kesehatan	28
3	Kondisi Lingkungan	Pengaruh keluarga Pengaruh sekolah Pengaruh masyarakat	12,22,23,24,25, 26,27 29 30

## F. Pengujian Alat Pengambilan Data

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto 1998:160). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari

variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagaimana ditunjukkan berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{\sum (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2} \sqrt{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y,

N = jumlah objek uji coba

X = nilai dari X (skor tiap item)

Y = nilai dari Y (skor total item)

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat nilai Y (Suharsimi Arikunto 1998:162)

Analisis pengujian validitas instrumen dengan menggunakan Rumus *Product Moment* terhadap 30 butir soal, N ujicoba sebanyak 32 siswa dan taraf signifikansi 0,05 didapat  $r$  tabel = 0.349. Item soal dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dari 30 soal yang diujicobakan ternyata ada 25 soal yang valid dan semua digunakan dalam penelitian. Soal yang valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 22, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, Hasil pengujian validitas secara lengkap dan contoh perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 3, dan lampiran 4.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada keterandalan sesuatu instrumen. Instrumen penelitian harus reliabel, sehingga instrumen tersebut cukup baik serta mampu mengungkap data yang dapat dipercaya (Suharsimi Arikunto, 1998:171). Perhitungan reliabilitas uji coba instrumen variabel jenis pekerjaan orang tua dan minat berwiraswasta dengan menggunakan rumus Alpha, yaitu :

$$R_{11} = \frac{1 - \frac{\sum \sigma}{k}}{(n - 1)}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen.

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum$  = jumlah varian butir

$\sigma$  = Varians total

Peneliti menggunakan rumus *alpha* karena untuk mengukur jenis pekerjaan orang tua dan minat berwiraswasta siswa menggunakan angket dengan empat alternatif jawaban dengan setiap jawaban memperoleh skor 1-4.

Hasil perhitungan reliabilitas ( $r_{11}$ ) yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r$  tabel dengan  $N$  (jumlah responden) dan taraf signifikan 5%.

Analisis perhitungan reliabilitas dengan menggunakan Rumus Alpha dengan teknik ganjil-genap. Menghasilkan  $r$  hitung sebesar 0.389.

Hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel yang besarnya 0,349.

Dari hasil tersebut ternyata r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel atau dapat dipercaya sebagai pengambilan data dalam penelitian. Hasil pengujian reliabilitas secara lengkap dan contoh perhitungannya dapat dilihat dalam lampiran 5.

## **G. Metode Analisis Data**

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh distribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ), yaitu :

$$= \sum \underline{(\quad)}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi kuadrat

O<sub>i</sub> = frekuensi observasi

E<sub>i</sub> = frekuensi diharapkan

k = banyaknya kelas interval

Data distribusi normal jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi$  tabel dengan taraf kepercayaan 95 % dan derajat kebebasan (dk) = k-3 dan  $\alpha = 0,05$ .

(Sudjana, 1996 : 293)

## 2. Uji Homogenitas Varians

Langkah ini digunakan untuk menguji homogenitas varians data latar belakang pekerjaan orang tua wirausaha, karyawan swasta, pegawai negeri, dan petani yaitu mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara ke empat kelompok tersebut.

Rumus yang digunakan adalah : (Sudjana,1996:262)

$$= (10) \{ - \sum (1 - 1) \}$$

:

$$\frac{\sum ( )}{\sum ( )}$$

Harga satuan B dengan rumus

$$B = (\log S^2) \sum (n_i - 1)$$

Dari  $\chi^2$  hitung yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $\chi^2$  tabel dengan  $dk = k-1$  dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka ada perbedaan yang signifikan antara ke empat latar belakang pekerjaan orang tua. Jadi jenis pekerjaan orang tua wirausaha, karyawan swasta, pegawai negeri dan petani adalah homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah apakah ada perbedaan minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMKN 6 Yogyakarta dilihat dari jenis pekerjaan orang tua wirausaha, karyawan swasta, pegawai negeri dan petani. Perbedaan minat tersebut dapat dicari dengan membandingkan rata-rata minat berwirausaha siswa dilihat dari

jenis pekerjaan orang tuanya. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan anava (Uji F). Anava/Uji F digunakan untuk menguji mean dari variabel yang mempunyai klasifikasi lebih dari 3 secara serentak. Variabel latar belakang pekerjaan orang tua dikelompokkan menjadi 4 klasifikasi, wirausahawan, Pegawai Negeri Sipil, karyawan swasta dan petani. Secara statistik hipotesis tersebut dapat dirumuskan

$$H_0 : X_1 = X_2 = X_3 = X_4$$

$$H_a : \text{Tidak semua } X_i \text{ sama } (i=1,2,3,4)$$

Untuk data yang berdistribusi normal uji hipotesis menggunakan rumus Anava satu arah, yaitu : (Sudjana,1996:305)

$$F = \frac{( \quad )}{\sum( \quad )}$$

Dengan

$$R_y = \overline{\quad}, \quad = 1 + 2 + \dots +$$

$$A_y = \sum \quad -$$

$$\sum \quad = JK$$

$$D_y = \sum \quad -$$

Tabel.2 Tabel Persiapan Anava

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F
Rata-rata	1	Ry	$R = \overline{—}$	
Antar Kelompok	k-1	Ay	$A = \overline{—}$	—
Dalam Kelompok	$\Sigma(n_i - 1)$	Dy	$D = \frac{\overline{—}}{\Sigma(—)}$	
Total	$\Sigma$	$\Sigma$		

Kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{\alpha}(k-1, n-k)$  atau

jika probabilitasnya  $< 0,05$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = (k-1)(n-k)$  maka ada perbedaan minat berwiraswasta siswa yang signifikan dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tua wiraswasta, karyawan swasta, pegawai negeri dan petani. Selanjutnya untuk mengetahui latar belakang pekerjaan mana yang lebih baik dari keempatnya digunakan uji *Least Significant Different* (LSD) dengan rumus : (Moh Nazir,1999:498)

$$\text{LSD} = \sqrt{\frac{MSE}{n}} \cdot \sqrt{\frac{1}{d_{ij}} + \frac{1}{d_{ik}}}$$

$$= \quad =$$

Jika  $\text{LSD} \geq \text{Ry}$ ,

Jika  $\text{LSD} \leq \text{Ry}$ , maka tidak beda signifikan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Penelitian dilakukan di SMK N 6 Yogyakarta. Instrumen diujicobakan kepada siswa kelas XII Program keahlian Patiseri sebanyak 32 siswa, untuk validasi selanjutnya instrumen diujikan kepada 73 siswa kelas XII Program Keahlian Tata Boga pada bulan Juni 2011.

##### **2. Hasil Penelitian**

###### **a. Analisis Normalitas Data**

Uji normalitas data dimaksudkan agar kita mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak, jika data tersebut terdistribusi normal maka statistik yang kita gunakan parametrik. Kenormalan ini menggunakan dasar asumsi bahwa data sudah berdistribusi normal, karena jumlah data lebih besar dari 30. Dengan bantuan SPSS diperoleh data sebagai berikut.

Tabel.3. Uji Normalitas Data  
**Test Statistics**

	MINAT
Chi-Square a	31.575
df	21
Asymp. Sig.	.065

a.22 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.3.

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

Dari data yang diperoleh di atas dapat dilihat bahwa probabilitasnya melebihi 0,05 yaitu ( $0,065 > 0,05$ ) sehingga  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak, artinya data tersebut sudah berdistribusi normal.

#### b. Analisis Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data adalah untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau heterogen. Dengan penghitungan menggunakan software SPSS 11.0 for Windows diperoleh data sebagai berikut.

Tabel.4. Analisis Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

MINAT

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
1.745	3	69	.166

$H_0$  : Data Homogen

$H_a$  : Data heterogen

Dari data yang diperoleh di atas dapat dilihat bahwa probabilitasnya melebihi 0,05 yaitu ( $0,166 > 0,05$ ) sehingga  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak, artinya data tersebut sudah homogen, artinya ada perbedaan yang signifikan antara latar belakang pekerjaan orang tua wirausaha, PNS, karyawan swasta dan petani.

### c. Analisis Uji hipotesis

Setelah data dinyatakan terdistribusi normal dan homogen maka untuk analisis tahap akhir digunakan uji F (Anova) dengan ketentuan hipotesis :

$H_0$  : Variansi ke 4 variabel sama

$H_a$  : Ada minimal 1 variabel yang variansinya berbeda dari 4 variabel

Dengan kriteria yang digunakan adalah, jika probabilitas kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika probabilitas melebihi 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Adapun hasil pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel. 5. Analisis Uji Hipotesis  
ANOVA

MINAT					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	768.315	3	256.105	13.135	.000
Within Groups	1345.356	69	19.498		
Total	2113.671	72			

Melihat dari hasil seperti dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa probabilitasnya  $0,000 < 0,05$ , jadi berdasarkan kriteria yang ada dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya minimal ada satu dari empat variabel yang variansinya berbeda.

Guna mengetahui jenis pekerjaan mana yang berbeda dari keempatnya digunakan Uji Least Significant Different (LSD). Adapun hipotesis yang digunakan adalah

$H_0$  : variansi antara kedua variabel sama

$H_a$  : variansi antara kedua variabel tidak sama

Dengan kriteria hipotesis jika probabilitas kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika probabilitas melebihi 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil penghitungan menggunakan software SPSS 11.0 for Windows diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 6. Uji Least Significant Different

#### **Multiple Comparisons**

Dependent Variable: MINAT  
LSD

(I)JNS PEK	(J)JNS PEK	Mean Difference (I-J)	Std.Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Wirausaha	PNS	5.4359*	1.55830	.001	2.3272	8.5446
	Karywn S	3.0877*	1.39810	.031	.2986	5.8768
	Petani	8.4167*	1.37963	.000	5.6644	11.1689
PNS	Wirausaha	-5.4359*	1.55830	.001	-8.5446	-2.3272
	Karywn S	-2.3482	1.58935	.144	-5.5189	.8225
	Petani	2.9808	1.57313	.062	-.1575	6.1191
Krywan S	Wirausaha	-3.0877*	1.39810	.031	-5.8768	-.2986
	PNS	2.3482	1.58935	.144	-.8225	5.5189
	Petani	5.3289*	1.41460	.000	2.5069	8.1510
Petani	Wirausaha	-8.4167	1.37963	.000	-11.1689	-5.6644
	PNS	-2.9808	1.57313	.062	-6.1191	.1575
	Krywan S	-5.3289*	1.41460	.000	-8.1510	-2.5069

\*The mean difference is significant at the .05 level

Untuk mengetahui faktor pekerjaan orang tua mana yang mempunyai pengaruh besar dalam menentukan minat berwirausaha siswa dapat dilihat dari tabel deskriptif dari hasil pengolahan dengan SPSS

dengan melihat unsur meannya. Semakin tinggi meannya maka minat berwirausahaanya semakin tinggi pula.

Tabel.7. Deskriptif Hasil Penelitian

**Desckriptives**

**MINAT**

	N	Mean	Std.Dev	Std Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower	Upper		
Wirausaha	21	80.6667	4.1872	.9137	78.76	82.57	72.00	89.00
PNS	13	75.2308	3.0318	.8408	73.39	77.06	67.00	78.00
Kryawan S	19	77.5789	4.2987	.9862	75.50	79.65	72.00	87.00
Petani	20	72.2500	5.3888	1.2049	69.72	74.77	58.00	83.00
Total	73	76.5890	5.4181	.6341	75.32	77.85	58.00	89.00

Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa siswa yang orang tuanya bekerja sebagai wiraswastawan mempunyai minat berwirausaha lebih tinggi dari siswa yang orang tuanya bekerja sebagai karyawan swasta, PNS dan petani. Dalam hal ini latar belakang pekerjaan orang tua wiraswasta ( $80,6667$ ) > karyawan swasta ( $77,5789$ ) > PNS ( $75,2308$ ) > petani ( $72,2500$ ).

## B. Pembahasan

Hasil uji normalitas data yang diperoleh menunjukkan bahwa probabilitasnya melebihi 0,05 ( $0,65 > 0,05$ ), sehingga  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak, artinya data tersebut sudah berdistribusi normal. Ini berarti tidak terdapat keberatan untuk menggunakan metode statistik parametrik seperti yang direncanakan.

Hasil uji anova (F-test) dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini dapat dilihat dari probabilitasnya  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini berarti menyatakan bahwa ada perbedaan minat berwirausaha siswa kelas XII Program keahlian Tata Boga SMK N 6 Yogyakarta dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tua dengan demikian maka ada pengaruh antara latar belakang pekerjaan orang tua terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK N 6 Yogyakarta

Setelah dilakukan uji Least Significant Different (LSD) maka dapat diketahui latar belakang pekerjaan orang tua yang mempunyai pengaruh lebih tinggi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Tata Boga SMK N 6 Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari mean latar belakang pekerjaan orang tua wirausaha ( $80,6667$ ) > karyawan swasta ( $77,5789$ ) > PNS ( $75,2308$ ) > petani ( $72,2500$ ). Dengan melihat mean tersebut maka minat berwirausaha siswa yang orang tuanya bekerja sebagai wirausahawan lebih tinggi dari siswa yang orang tuanya bekerja sebagai karyawan swasta, PNS dan petani.

Faktor lingkungan keluarga seperti halnya latar belakang pekerjaan orang tua berperan penting pada anak dalam menentukan pekerjaannya di masa

mendatang. Latar belakang pekerjaan orang tua yang beraneka ragam akan mempengaruhi pula pada pola pikir anak dalam menentukan pekerjaannya di masa yang akan datang, demikian juga pada minat berwirausaha anak. Besar kecilnya minat berwirausaha anak dipengaruhi oleh latar belakang pekerjaan orang tuanya, karena orang tua merupakan contoh teladan bagi anak-anaknya.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor fisik, faktor psikis yang berupa motivasi, perhatian dan perasaan. Kondisi fisik yang sehat akan mendukung aktivitas yang akan dilakukan. Faktor psikis juga akan menumbuhkan minat berwirausaha yang tinggi, anak yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap wirausaha, perhatian yang tinggi terhadap wirausaha, perasaan senang terhadap wirausaha maka minat berwirausahanya pun akan besar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK N 6 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis uji hipotesis dengan uji-F (Anova) diketahui bahwa probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,00 < 0,05$ .
2. Jenis pekerjaan orang tua sebagai wirausahawan mempunyai pengaruh yang lebih tinggi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK N 6 Yogyakarta dibandingkan dengan jenis pekerjaan orang tua sebagai karyawan swasta, PNS maupun petani. Hal ini dapat diketahui setelah dilakukan uji Anova dan ditindak lanjuti dengan uji LSD dihasilkan probabilitasnya lebih kecil dari 5%. Untuk mengetahui latar belakang pekerjaan orang tua yang lebih besar pengaruhnya terhadap minat berwirausaha dapat dilihat dari mean yang dihasilkan yaitu jenis pekerjaan orang tua wirausaha (80,6667) lebih besar dari karyawan swasta (77,5789) lebih besar dari PNS (75,2308) lebih besar dari petani (72,2500).

## B. Saran

Dari hasil penelitian ini, penyusun mencoba untuk memberikan beberapa saran :

1. Orang tua sebaiknya memberikan dorongan kepada anaknya untuk berwirausaha.
2. Orang tua sebaiknya jangan mempunyai pandangan anaknya harus menjadi pegawai negeri atau bekerja di kantoran melainkan berwirausaha sesuai dengan keterampilan yang dimiliki anak.
3. Bagi lulusan SMK sebaiknya setelah lulus SMK siswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan berwirausaha sesuai dengan bidang keahliannya karena semakin sulitnya lapangan pekerjaan.
4. Demi kesempurnaan penelitian ini, penulis berharap ada yang mengadakan penelitian ini lebih lanjut, dengan alat uji yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Ahmadi. 1989. *Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi.1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- As'ad, Mochamad. 1995. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Bagian I Landasan, Program dan Pengembangan*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Muhadjir, Noeng. 1992. Pengukuran Kepribadian. Yogyakarta : Rake Sarakih.
- Nurwahid. 1995. *Usaha Pengembangan Minat Murid SMK Terhadap Kewirausahaan di Kota Semarang* (Laporan Penelitian). Semarang : IKIP Semarang.
- Purwodarminto. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Santoso. 1995. *Lingkungan Tempat Tinggal Menentukan Minat Berwirausaha*. FKIP. UNS (Laporan Penelitian). Surakarta : UNS.
- Soemanto. 1992. *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Gunungjati.
- Suardiman. 1984. *Bimbingan Orang Tua dan anak Bagaimana Menjadi Orang Tua Yang Berhasil*. Yogyakarta : Studing.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suhartin C, R. I. 1984. *Cara Mendidik Anak Dalam Keluarga Msa Kini*. Jakarta: Dharma Karya Aksara.
- Sutanto, Adi. 2002. *Kewiraswastaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Syarif, Roesly. 1991. *Aspek-aspek Manajemen Usaha*. Jakarta: Pusat Produktivitas Nasional.
- Tarmudji, Tarsis. 1991. *Manusia Wiraswasta*. Semarang : IKIP Semarang Press.

Tirtosudarmo, Riwanto.1984. *Dinamika Pendidikan Dan Ketenagakerjaan Pemuda Di Perkotaan Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Walgito, Bimo. 1993. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Yani, Mustofa. 1996. *Teknik Wiraswasta Dalam Keluarga*. Jakarta. Rineka Cipta.

**LAMPIRAN**

## **PENGANTAR INSTRUMEN PENELITIAN**

Kepada

Yth. Siswa kelas XII

Program Keahlian Tata Boga SMKN 6 Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang sedang kami lakukan di SMK N 6 Yogyakarta, mohon kiranya para siswa kelas XII Jurusan tata boga berkenan meluangkan sedikit waktunya untuk memberikan jawaban atas angket yang kami buat. Adapun jawaban yang saudara berikan dalam pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai maupun prestasi saudara di sekolah, jawaban tersebut akan kami gunakan untuk keperluan memperoleh data dalam menyusun skripsi yang berjudul “Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK N 6 Yogyakarta Ditinjau Dari Jenis Pekerjaan Orang Tua”.

Atas kesedian dan kerjasama yang baik dari para siswa kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,      Juni 2011

Hormat kami,

Peneliti

**MINAT BERWIRASASTA SISWA KELAS XII PROGRAM  
KEAHLIAN TATA BOGA SMKN 6 YOGYAKARTA  
DITINJAU DARI PEKERJAAN ORANG TUA**

---

Petunjuk:

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang terdapat pada lembar jawaban. Jawablah sesuai dengan keadaan atau kondisi anda yang sebenarnya.

Pertanyaan :

1. Bagaimana perhatian saudara dalam mengikuti mata pelajara kewirausahaan?
  - a. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh
  - b. Sangat memperhatikan dengan sungguh-sungguh
  - c. Biasa saja
  - d. Kurang memperhatikan dengan sungguh-sungguh
2. Sejauh mana anda menyenangi dunia wirausaha?
  - a. Sangat senang, karena wirausaha berarti mempunyai perusahaan sendiri.
  - b. Senang, karena keuntungan yang besar.
  - c. Kurang senang, karena tidak berbakat.
  - d. Tidak senang.
3. Sebagai siswa SMK yang memiliki ketrampilan dalam bidang boga apakah saudara mempunyai perhatian khusus untuk memanfaatkan ketrampilan tersebut dalam bidang wirausaha ?
  - a. Sangat memperhatikan karena saya ingin menjadi seorang wirausahawan

- b. Memperhatikan, karena keinginan saya yang utama adalah melanjutkan sekolah yang lebih tinggi
  - c. Kurang memperhatikan, karena saya kurang menyukai bidang wirausaha
  - d. Tidak memperhatikan, karena saya tidak suka bidang wirausaha
4. Bagaimana perhatian saudara pada wirausahawan yang sukses didalam bidang usaha boga?
- a. Sangat tertarik dan ingin menjadi seperti mereka
  - b. Tertarik untuk dapat seperti mereka
  - c. Biasa saja
  - d. Kurang menarik perhatian saya
5. Apakah anda mempunyai niat berwirausaha setelah lulus sekolah ?
- a. Sangat berniat dengan segala resikonya.
  - b. Berniat, dengan meminta bantuan modal kepada pihak lain.
  - c. Kurang berniat, karena akan mencari kerja.
  - d. Tidak berminat, karena akan melanjutkan sekolah.
6. Setelah lulus sekolah, anda ingin berwirausaha, maka sikap anda ?
- a. Akan membuat barang multiguna
  - b. Akan membuat barang yang biasa saja
  - c. Membuat barang yang kurang berguna tetapi tetap bagus
  - d. Menawarkan barang yang tidak bermanfaat

7. Untuk meningkatkan ketampilan, apa yang anda lakukan?
  - a. Mengikuti berbagai kursus
  - b. Membaca buku-buku
  - c. Menanyakan kepada orang yang berpengalaman
  - d. Biasa saja, hanya mengandalkan pengalaman pribadi.
8. Apakah saudara senang membaca artikel yang berhubungan dengan bidang boga ?
  - a. Sangat senang
  - b. Senang
  - c. Biasa saja
  - d. Kurang senang
9. Bagaimana perasaan saudara terhadap mata pelajaran praktek?
  - a. Sangat senang, karena mudah dipahami
  - b. Senang
  - c. Biasa saja
  - d. Kurang senang, karena saya kurang terampil
10. Apakah dirumah saudara, sering mempraktekkan pelajaran praktek yang didapat di sekolah?
  - a. 1 minggu sekali
  - b. 2 minggu sekali
  - c. 1 bulan sekali
  - d. Tidak pernah

11. Apakah saudara senang mencari informasi mengenai bidang wirausaha melalui media masa atau saran langsung dengan wirausahawan.
- a. Sangat senang, karena saya ingin menjadi seorang wirausahawan yang sukses
  - b. senang, karena pengetahuan dan ketrampilan yang saya terima mengarah pada usaha usaha
  - c. biasa saja, krena kebetulan saya membaca di media massa
  - d. kurang senang, karena saya kurang senang dengan bidang wirausaha
- .
12. Dalam merintis usaha, seberapa besar peran keluarga mempengaruhi pola pikir anda.
- a. Orang tua memberikan kebebasan dalam perintisan wira usaha
  - b. Orang tua memberikan pinjaman bantuan modal kerja.
  - c. Orang tua menentukan kebijakan manajemen.
  - d. Orang tua memberikan bantuan modal dan menentukan kebijakan usaha anda.
13. Apakah saudara yakin bahwa dengan bekal pengetahuan dan ketrampilan yang saudara miliki merupakan modal besar untuk dapat berwirausaha?
- a. Sangat yakin
  - b. Yakin
  - c. Ragu-ragu
  - d. Kurang yakin

14. Apakah saudara merasa yakin akan keberhasilan dimasa depan dengan bekal dari mata pelajaran yang didapat disekolah ?

- a. Sangat yakin
- b. Yakin
- c. Ragu-ragu
- d. Kurang yakin

15. Pernahkah anda merasa suatu kekhawatiran tidak mendapat pekerjaan setelah lulus nanti?

- a. Tidak pernah, karena saya mempunyai bekal pengetahuan dan ketrampilan yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk berwirausaha
- b. Biasa saja, karena saya tidak begitu perduli
- c. Kadang pernah, karena saya bimbang antara ingin melanjutkan sekolah atau bekerja
- d. Pernah, karena saya benar-benar ingin bekerja di perusahaan

16. Bagaimana tanggapan saudara dengan pernyataan bahwa mengingat kesempatan memperoleh pekerjaan sekarang sangat sulit, maka upaya yang dilakukan sekarang adalah kreatifitas mengembangkan ketrampilan?

- a. Sangat setuju dengan pernyataan tersebut
- b. Setuju dengan pernyataan tersebut
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

17. Apakah saudara mengetahui suka duka seseorang yang berwirausaha?

- a. Mengetahui
- b. Kurang mengetahui
- c. Tidak mengetahui
- d. Tidak perduli

18. Setelah mengetahui resiko berwirausaha maka anda bersikap ?

- a. Akan tegar tidak cepat putus asa dalam menghadapi kesulitan.
- b. Bimbang dalam menghadapi kesulitan.
- c. Pasrah dalam menghadapi kesulitan.
- d. Putus asa dan pasrah terhadap kenyataan.

19. Apakah anda mau dan mampu jika harus bersaing dengan usaha lain yang makin menjamur di sekitar anda

- a. Sebisa mungkin saya berusaha sampai saya berhasil.
- b. Saya takut untuk bersaing
- c. Saya malas untuk bersaing
- d. Saya sama sekali tidak ingin bersaing.

20. Apakah anda memperhatikan penampilan anda setiap akan berangkat sekolah

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

21. Dalam mencari teman atau relasi ,apakah penampilan seseorang penting menurut anda

- a. Iya
- b. Tidak terlalu penting
- c. Sedikit penting
- d. Tidak

22. Bagaimana kepedulian orang tua terhadap studi anda

- a. Sangat peduli
- b. Cukup peduli
- c. Kurang peduli
- d. Tidak peduli

23. Apakah orang tua anda selalu memeriksa atau menanyakan mengenai pekerjaan rumah anda ?

- a. Setiap hari
- b. 1 minggu sekali.
- c. 1 bulan sekali
- d. Tidak pernah

24. Apakah orang tua mengajak bicara tentang masa depan anda?

- a. 1 bulan sekali
- b. 2 bulan sekali
- c. 3 bulan sekali
- d. Tidak pernah

25. Apakah orang tua anda menanyakan tentang cita-cita anda ?

- a. Menanyakan
- b. Saya yang memberitahukan
- c. Tidak pernah menanyakan
- d. Tidak ada tanggapan apa-apa.

26. Bagaimana kebutuhan sekolah yang anda perlukan :

- a. Selalu terpenuhi
- b. Terpenuhi
- c. Kadang-kadang terpenuhi
- d. Tidak terpenuhi

27. Selain buku-buku pelajaran apakah orang tua juga membelikan buku-bu bacaan untuk menambah pengetahuan anda?

- a. Selalu dibelikan
- b. Dibelikan kalau saya meminta
- c. Jarang dibelikan
- d. Tidak pernah dibelikan

28. Apakah anda rutin berolahraga untuk menjaga kesehatan ?

- a. 1 hari sekali
- b. 3 hari sekali
- c. 1 minggu sehari
- d. Tidak pernah

29. Apakah sekolahan membantu dalam mewujudkan cita-cita anda ?

- a. Sangat membantu
- b. Membantu
- c. Kurang membantu
- d. Tidak membantu

30. Apakah lingkungan masyarakat mempengaruhi anda dalam mewujudkan cita-cita anda ?

- a. Sangat mempengaruhi
- b. Mempengaruhi
- c. Kurang mempengaruhi
- d. Tidak mempengaruhi

**LEMBAR JAWABAN**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS III PROGRAM KEAHLIAN**  
**TATA BOGA SMKN 6 YOGYAKARTA DITINJAU DARI JENIS**  
**PEKERJAAN ORANG TUA**

---

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

Hari/Tanggal : .....

Waktu : 45 menit

Pilihlah salah satu jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di bawah ini!

1. a b c d

2. a b c d

3. a b c d

4. a b c d

5. a b c d

6. a b c d

7. a b c d

8. a b c d

9. a b c d

10. a b c d

11. a b c d

12. a b c d

13. a b c d

14. a b c d

15. a b c d

16. a b c d

17. a b c d

18. a b c d

19. a b c d

20. a b c d

21. a b c d

22. a b c d

23. a b c d

24. a b c d

25. a b c d

26. a b c d

27. a b c d

28. a b c d

29. a b c d

30. a b c d